

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Rayhan Evista Urania¹, Miftahol Horri²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

Korespondensi: uraniraa18@gmail.com¹, miftahol.horri@unitomo.ac.id²

Received: 23-08-2025

Revised: 30-08-2025

Accepted: 05-09-2025

Abstract

This study aims to analyze the impact of profitability, solvency, and liquidity on profit development in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021 to 2023. Using a quantitative approach, this study applies a multiple linear regression analysis model. A total of 57 institutions were selected as samples using a purposive sampling method. Statistical analysis was performed using SPSS version 26 software. The research findings indicate two main results: (1) Simultaneously, profitability, solvency, and liquidity jointly substantially influence the increase in profits of companies operating in the mining sector listed on the Indonesian Stock Exchange during that period. 2021–2023 period. (2) Overall, profitability has a significant impact on profit growth, solvency has no impact on profit growth, and liquidity contributes to profit growth in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021 to 2023.

Keywords: Profitability, Solvency, Liquidity, Profit Growth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda. Terdapat 57 sampel perusahaan yang digunakan dengan Teknik purposive sampling. SPSS versi 26 digunakan untuk pengujian statistik. Temuan penelitian menunjukkan adanya sepasang hasil: (1) Secara simultan Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan keuntungan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. (2) Secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan Likuiditas berpengaruh tentang pertumbuhan keuntungan di sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021-2023.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Laba

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai potensi kekayaan sumber daya alam yang sangat besar, khususnya dalam bidang pertambangan yang mencakup komoditas strategis seperti minyak bumi, batubara, dan gas alam. Sektor ini memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena memberikan kontribusi besar terhadap penerimaan negara, ekspor, dan lapangan kerja (Juliar & Wahyudi, 2023). Pertumbuhan sektor pertambangan diharapkan tetap signifikan, meskipun menghadapi tantangan dari fluktuasi harga komoditas global, transisi energi bersih, dan persaingan antar perusahaan (Iswahyudi *et al.*, 2023). Namun, pada tahun 2023, sejumlah perusahaan pertambangan mengalami penurunan kinerja. Misalnya, Sepanjang tahun 2023, performa finansial sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak disektor pertambangan mengalami penurunan yang cukup signifikan.

PT. Timah Tbk melaporkan kerugian sebesar Rp 487 miliar, menandakan adanya tekanan terhadap efisiensi operasional. Sebaliknya, PT Bukit Asam Tbk mengalami penurunan laba bersih yang cukup besar, yakni turun 51,7% dari Rp12,78 triliun menjadi Rp6,3 triliun. PT Aneka Tambang Tbk juga mengalami penurunan laba sebesar 19,45%, yang merefleksikan tantangan profitabilitas yang dihadapi industri pertambangan nasional (Kontan.co.id, 2023). Kondisi ini terjadi setelah sebelumnya Indonesia sempat diuntungkan oleh lonjakan permintaan batubara akibat krisis energi Eropa, namun kini tren energi bersih dan kebijakan hilirisasi menjadi tantangan baru. Hilirisasi dan transformasi energi kotor menjadi energi bersih menjadi solusi untuk meningkatkan daya saing dan mengurangi ketergantungan pada ekspor bahan mentah (Rhamadanty, 2024).

Penurunan kinerja ini menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, khususnya dalam memprediksi pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dimasa depan, sehingga menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi (Faisol *et al.*, 2023). Dalam konteks evaluasi kinerja keuangan, rasio ini menjadi hal penting dapat di proyeksikan ke arah pertumbuhan laba perusahaan (Lutfia *et al.*, 2025). Penelitian ini menggunakan tiga rasio utama, yaitu profitabilitas menggunakan rasio *Net Profit Margin (NPM)*, solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan likuiditas dengan *Current Ratio (CR)*. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan inkonsistensi.

Lesmana *et al.*, (2022); Yuniarto *et al.*, (2022) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Juliar & Wahyudi, (2023) menemukan hasil sebaliknya. Pada *Debt to Equity Ratio*, penelitian Arisandi & Nurita (2025); Yuliani & Devi, (2024) menyebutkan tidak berpengaruh signifikan, tetapi Kalsum, (2021); Novianti & Rudy, (2021) menyatakan sebaliknya. Untuk *Current Ratio*, penelitian Juliar & Wahyudi, (2023) menunjukkan pengaruh signifikan, namun berbeda dengan Rimadani & Rahmat, (2024) yang menyatakan tidak berpengaruh signifikan. Inkonsistensi ini menimbulkan *research gap* yang penting untuk diteliti kembali, terutama pada sektor pertambangan yang memiliki karakteristik modal besar dan risiko tinggi (Wahyudin *et al.*, 2025).

Dengan mempertimbangkan detail yang diberikan, penulis mengkaji rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh gabungan profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023? (2) Apakah masing-masing profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas memiliki pengaruhnya sendiri terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.

Penelitian ini memiliki tujuan berikut, yang merupakan akibat langsung dari rumusan masalah: (1) Untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara kolektif berdampak terhadap peningkatan laba perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2023; dan (2) Untuk mengkaji pengaruh secara parsial profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba perusahaan di industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Jogiyanto menyatakan bahwa peristiwa yang membawa informasi akan memberi sinyal baik atau buruk bagi investor saat membuat keputusan dalam berinvestasi. Teori sinyal juga bisa dilihat dari sudut pandang risiko usaha yang semakin besar dianggap buruk oleh calon investor, sehingga memengaruhi keinginan mereka untuk melakukan investasi, selain itu tingkat profitabilitas perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi para pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, mengenai kesehatan dan prospek perusahaan dimasa depan (Purba, 2020).

Menurut Prastya & Horri, (2023) Teori ini menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi mengeluarkan suatu tanda atau isyarat dalam bentuk informasi yang mencerminkan keadaan suatu perusahaan dan memberikan informasi yang berguna bagi para investor. Teori Sinyal diperluas oleh Ross pada tahun 1977, yang menjelaskan tentang adanya perbedaan informasi antara informasi manajemen dan informasi pemegang saham supaya harga saham meningkat

Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 Tahun 2015 menyatakan bahwa Laporan keuangan merupakan penyajian yang terorganisir mengenai keadaan keuangan serta hasil kinerja keuangan suatu organisasi. Menurut Astutik, (2021) bahwa laporan keuangan juga merupakan salah satu tanda yang sangat penting untuk memberikan informasi tentang kemajuan perusahaan. Dokumen ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan dimasa depan. Menurut Fitriana, (2024) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi dalam kurun waktu tertentu. Jadi dapat disimpulkan laporan keuangan adalah dokumen yang memuat ringkasan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas dalam

periode tertentu, yang disusun secara sistematis untuk memberikan dasar bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel dan Pengukurannya

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas dan variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Fokus utama penelitian ini adalah pada peningkatan laba, dengan faktor penjelas yang mencakup penilaian potensi penghasilan, ketahanan ekonomi, dan aksesibilitas aset likuid.

Pengukuran

Probitabilitas

Penelitian ini diukur melalui penerapan margin laba bersih yang disebut NPM, yang berfungsi untuk menilai proporsi laba bersih yang diperoleh perusahaan terhadap total pendapatan penjualan. Rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Menurut Fitriana, (2024) rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*Debt to Equity ratio*) suatu kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya pada sumber dana yang berasal dari ekuitas. Rasio ini memberikan gambaran mengenai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal dibandingkan dengan modal sendiri, serta mencerminkan stabilitas struktur permodalan jangka Panjang. Menurut Sembiring, (2021) rumus *Debt to Equity Ratio* yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *current ratio*, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan tanggung jawab keuangan yang mendesak dalam waktu tertentu. Rasio ini mencerminkan tingkat kecukupan aset lancar perusahaan dalam menutupi kewajiban lancar, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai stabilitas keuangan jangka pendek. Menurut Sembiring, (2021) rumus *Current Ratio* yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Laba

Perluasan laba berfungsi sebagai metrik untuk mengukur seberapa baik suatu bisnis telah meningkatkan laba bersihnya selama periode-periode berikutnya. Menurut Aisyah & Widhiastuti, (2021) rumus pertumbuhan laba yaitu:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, (2023) Populasi dalam penelitian ini merujuk pada sekumpulan item yang memiliki karakteristik tertentu berdasarkan standar yang ditetapkan oleh peneliti, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan Menyusun kesimpulan yang didasarkan pada bukti. Populasi penelitian ini mencakup 82 perusahaan pertambangan yang sahamnya tercatat secara publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Berdasarkan proses seleksi kelengkapan data dan konsistensi selama tiga tahun berturut-turut, diperoleh 19 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga menghasilkan total sampel sebanyak 57 data observasi. Metode penentuan sampel yang tepat menggunakan strategi pengambilan sampel yang disengaja. Kriteria yang digunakan meliputi: (1) Perusahaan yang mempublikasi laporan keuangan dan tahunan secara lengkap selama 3 tahun periode 2021-2023, (2) Perusahaan yang mengalami kenaikan laba secara berturut-turut selama 3 tahun periode 2021-2023

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yaitu pendekatan kuantitatif, dengan memanfaatkan data yang bersumber dari catatan laporan keuangan dan tahunan perusahaan pertambangan yang tercatat Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021 hingga 2023. Data diperoleh melalui portal daring Bursa Efek Indonesia. www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Data dokumentasi menjadi teknik untuk pengumpulan data di penelitian ini. Data dokumentasi merupakan jenis data sekunder yang diperoleh melalui sumber tertulis atau tercatat, seperti arsip, laporan, dokumen resmi, buku, jurnal, atau media lainnya yang telah terdokumentasi sebelumnya. Dokumentasi berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan menyampaikan informasi tentang ciri-ciri variabel yang sedang diteliti dan juga untuk mendukung variabel tersebut. Statistik Deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik dasar dari data penelitian, termasuk perhitungan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi. Hasil dari uji statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviasi
Profitabilitas	57	-1.290	0.406	0.05881	0.248097
Solvabilitas	57	-1.985	4.414	0.93746	1.074776
Likuiditas	57	0.228	4.469	1.61947	0.980047
Pertumbuhan Laba	57	-3.761	7.181	5.772.78	1.667.9889

Sumber: Data Diolah, 2025

Profitabilitas menunjukkan nilai terendah sebesar -1,290, Nilai tertinggi sebesar 0,406. Rata-rata profitabilitas sebesar 0,05881, dan Standar Deviasi sebesar 0,248097. Nilai minimum solvabilitas adalah -1,985, sementara nilai tertinggi adalah 4,414; rata-ratanya adalah 0,93746, dan deviasi standarnya adalah 1,074776. Nilai likuiditas terendah adalah 0,228, sementara tertingginya adalah 4,469. Rata-rata likuiditasnya adalah 1,61947, dengan deviasi standar 0,980047.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode *Kolmogorov-Smirnov*, Menurut Goh, (2023) Model regresi yang optimal ditentukan oleh distribusi data yang memenuhi asumsi normalitas atau mendekati distribusi normal. Dengan uji ini untuk mendeteksi distribusi normal atau tidak normal. Untuk memastikan apakah data mengikuti distribusi normal, periksa tingkat signifikansinya; jika melebihi 0,05, data berdistribusi normal; dan jika lebih rendah 0,05 data menyimpang dari distribusi normal. Temuan selanjutnya diperoleh dari penilaian normalitas:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N		47
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.001
Monte Carlo Sig. (2-tailed) sig		0.107
99% Confidence Interval	Lower Bound	0.099
	Upper Bound	0.115

Sumber: Data Diolah, 2025

Hasil uji normalitas menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan tingkat signifikansi $\leq 0,05$. Akibatnya, data tidak mengikuti distribusi normal karena nilai spesifik ini. $\text{sig } 0,002 \leq 0,05$. Dalam penelitian ini, simulasi *Monte Carlo* digunakan dan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,107 dengan kepercayaan 99% berada pada rentang 0,099 hingga 0,115 yang artinya seluruh nilai tersebut $> 0,05$ dengan nilai $\text{sig } 0,107 > 0,05$ yang menjadikan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan pendekatan

simulasi *Monte Carlo* menunjukkan data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi klasik.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan asumsi yang menggambarkan adanya keterkaitan yang sangat erat antar variabel independent dalam model regresi linear berganda, yang dapat mempengaruhi akurasi estimasi parameter dan validitas hasil analisis (Raydah, 2020). Penilaian ini dilakukan untuk memastikan apakah ada masalah korelasi yang kuat di antara variabel independen dalam model regresi. Skor Toleransi dan Faktor Inflasi Varians (VIF) memberikan bukti untuk menilai multikolinearitas. Ketika skor Toleransi $> 0,10$, dengan Faktor Inflasi Varians (VIF) ≤ 10 , hal ini menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas antara variabel. Sebaliknya, skor Toleransi $\leq 0,10$, dengan Faktor Inflasi Varians (VIF) > 10 , menunjukkan adanya multikolinearitas di antara variabel independen. Berikut ini merupakan temuan dari Uji Multikolinearitas:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
PROFITABILITAS	0.974	1.027
SOLVABILITAS	0.810	1.235
LIKUIDITAS	0.793	1.261

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh bahwa variabel profitabilitas menunjukkan nilai *Tolerance* $0,974 > 0,10$. Sedangkan nilai VIF $1,027 \leq 10$, Variabel Solvabilitas menunjukkan nilai *Tolerance* $0,810 > 0,10$. sedangkan nilai VIF $1,235 \leq 10$, Variabel Likuiditas menunjukkan nilai *Tolerance* $0,793 > 0,10$ sedangkan nilai VIF $1,261 \leq 10$, Seluruh nilai *Tolerance* $> 0,10$. sehingga penulis menyimpulkan bahwa multikolinearitas tidak menjadi perhatian di antara variabel prediktor dalam kerangka regresi yang digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam analisis regresi linier berganda, diharapkan kondisi ini tidak terjadi, karena model tersebut mengharuskan varian residual tetap konstan atau memenuhi asumsi homoskedastisitas jika asumsi tidak terpenuhi maka terjadi heteroskedastisitas (Raydah, 2020). Uji Gletser dapat digunakan untuk mengidentifikasi tanda-tanda varians tidak konstan dalam model regresi. Kriteria Uji *Gletser* ditentukan berdasarkan nilai signifikansi. Heteroskedastisitas tidak ada ketika tingkat signifikansi $> 0,05$, tetapi heteroskedastisitas hadir ketika tingkat signifikansi $\leq 0,05$. (Syafina & Harahap, 2019). Adapun hasil pengujian terhadap gejala heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.226	0.402		5.542	0.000
PROFITABILITAS	0.231	0.194	0.191	1189	0.242
SOLVABILITAS	0.442	0.653	0.120	0.677	0.502
LIKUIDITAS	0.522	0.801	0.116	0.652	0.519

Sumber: Data Diolah, 2025

Hasil pengujian Gletser menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas sebesar 0,242, untuk variabel solvabilitas sebesar 0,502, dan untuk variabel likuiditas sebesar 0,519. Seluruh nilai signifikansi tersebut berada diatas 0,05 atau nilai $\text{sig} > 0,05$, Hasilnya menunjukkan bahwa besarnya kesalahan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh salah satu faktor terisolasi yang dipertimbangkan. Akibatnya, tidak ada bukti varians yang tidak sama dalam model regresi yang digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi oleh model regresi .

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam model regresi merujuk pada keadaan dimana nilai residual memiliki keterkaitan atau hubungan dengan waktu dalam suatu kumpulan data. Dengan kata lain, residual tidak bersifat acak, melainkan menunjukkan pola yang berulang seiring dengan urutan waktu (Raydah, 2020). Metode yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi keberadaan autokorelasi sebagai model regresi linear berganda untuk mendeteksi autokorelasi tingkat pertama, dengan syarat bahwa model tersebut memuat nilai intercept (konstanta). Apabila hasil pengujian menunjukkan angka DW berada diantara (du) dan (4-du), maka dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi. Hasil Uji Autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0.605 ^a	0.366	0.314	3.20797	1.766

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan temuan dari pengujian autokorelasi yang telah disampaikan sebelumnya, Statistik *Durbin-Watson* (DW) menghasilkan nilai 1,766, dengan nilai k 3 dan ambang batas signifikansi 0,5%, dengan nilai DL 1,463 dan nilai Du 1,684. Karena statistik *Dw* 1,766 berada dalam rentang yang ditentukan oleh Du dan 4-Du, khususnya $\text{Du} < \text{Dw} < 4\text{-dU}$, Penulis menyimpulkan bahwa model tersebut bukan menunjukkan autokorelasi, yang menandakan bahwa prasyarat autokorelasi terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linier Berganda ditujukan untuk menentukan besarnya variabel bebas memengaruhi perubahan variabel terikat. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.076	0.282		28.672	0.000
PROFITABILITAS	1.831	0.223	0.649	8.195	0.000
SOLVABILITAS	-0.678	0.388	-0.152	-1.749	0.089
LIKUIDITAS	2.275	0.479	0.416	4.747	0.000

Sumber: Data Diolah, 2025

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$Y = 8.076 + 1.831 (NPM) + -0.678 (DER) + 2.275 (CR) + e$$

Hasil uji yaitu konstanta sebesar 8,076 sehingga menunjukkan bahwa nilai konstanta signifikan nilai sig sebesar $0,000 > 0,05$. Variabel Profitabilitas menunjukkan koefisien regresi sebesar 1.831 dengan nilai sig sebesar $0,000 \leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruhnya terhadap variabel dependen signifikan. Sementara itu, Variabel Solvabilitas menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,678 dengan nilai sig $0.089 > 0,05$. Likuiditas menunjukkan koefisien regresi sebesar 2,275 dengan metrik signifikansi 0,000, yang kurang dari atau sama dengan 0,05. Sehingga likuiditas memberikan Pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diukur.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji F yang dilakukan secara simultan digunakan untuk menilai tingkat kepentingan keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan dalam suatu penelitian. Hasil yang diperoleh dari uji F simultan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

ANOVA					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
REGRESSION	227.452	3	75.817	7.523	0.000 ^b
RESIDUAL	372.909	37	10.079		
TOTAL	600.361	40			

Sumber: Data Diolah, 2025

Hasil pengujian melalui uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 \leq 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pertumbuhan Laba dilambangkan dengan variabel dependen Y. Tabel ANOVA menampilkan temuan uji F. menunjukkan tingkat signifikansi $0,000 \leq 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa variabel independent Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Pertumbuhan Laba Y.

Uji t (Parsial)

Uji-t bertujuan untuk menilai secara parsial Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hasil selanjutnya dari pengujian uji-t diuraikan di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.076	0.282		28.672	0.000
PROFITABILITAS	1.831	0.223	0.649	8.195	0.000
SOLVABILITAS	-0.678	0.388	-0.152	-1.749	0.089
LIKUIDITAS	2.275	0.479	0.416	4.747	0.000

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel Profitabilitas (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig $0,000 \leq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan berpotensi mendorong pertumbuhan laba yang lebih tinggi. Sebaliknya, Variabel Solvabilitas (*Debt to Equity*) menunjukkan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. hal tersebut dapat dilihat dengan nilai sig $0,089 > 0,05$. Solvabilitas yang tinggi bisa mencerminkan tingginya ketergantungan pada utang jangka panjang, yang berpotensi menambah beban bunga dan menekan laba pada perusahaan. Variabel Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan laba. meskipun krusial untuk menjaga konsistensi operasional dalam jangka pendek, kemahiran perusahaan dalam menangani kewajiban keuangan langsungnya bukanlah faktor utama di balik peningkatan laba.

Koefisien Determinasi R²

Koefisien Determinasi (R²) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keakuratan suatu model dalam menjelaskan variabilitas yang terjadi pada variabel terikat. Nilai R² berada dalam rentang 0 hingga 1, dimana semakin kecil nilai tersebut, semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menggambarkan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Syafina dan Harahap, 2019:75).

Tabel 9. Koefisien Determinasi R²

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.880 ^a	0.774	0.756	1.315

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan output tabel diatas, Nilai R Square yang disesuaikan menjadi 0,756 menunjukkan bahwa gabungan variabel Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas menyumbang 75,6% dari perubahan yang terlihat dalam pertumbuhan laba (Y). Sebaliknya, 24,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. misalnya faktor internal lain seperti: Kebijakan Investasi, efisiensi operasional. faktor eksternal seperti: Perubahan harga komoditas global, kondisi ekonomi. Dan faktor non-keuangan seperti: Inovasi teknologi dan tata Kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*).

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas secara Simultan terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji-F menyatakan jika dipertimbangkan secara bersama-sama, profitabilitas yang diukur dengan margin laba bersih, solvabilitas yang diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas, dan likuiditas yang diukur dengan rasio lancar secara signifikan memengaruhi peningkatan laba. Hasil ini sejalan dengan studi yang diteliti Lesmana *et al.*, (2022); Putri, (2019) yang secara bersama-sama menyimpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas berdampak pada pertumbuhan laba. Investor dapat merasa yakin karena situasi keuangan yang positif perusahaan juga berada pada posisi yang baik untuk menghasilkan laba, baik melalui pembayaran dividen maupun nilai saham yang lebih tinggi. Hal ini konsisten dengan *Teory Signalling* yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mempertunjukkan indikator keuangan yang kuat secara bersamaan akan mengirimkan sinyal positif kepada investor dan kreditor, hal itu menandakan kestabilan operasional dan prospek pertumbuhan laba yang baik. Dalam industri pertambangan yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, adanya sinyal positif dari ketiga indikator keuangan tersebut berperan penting dalam meminimal-

kan ketidakseimbangan informasi serta memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas secara Parsial terhadap Pertumbuhan Laba

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil uji parsial profitabilitas, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan pertumbuhan laba dengan nilai signifikan dibawah 0,05 dengan nilai sebesar 0,000. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rimadani & Rahmat, (2024) dan penelitian Lesmana *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan turut memperbesar kemungkinan terjadinya pertumbuhan laba yang lebih optimal. kondisi ini menjadi sinyal positif dalam *Signalling Theory* bagi investor karena menunjukkan prospek pengembalian investasi yang baik, melalui dividen maupun kenaikan harga saham. Kondisi ini menjadi sinyal positif, dalam *signalling teory* yang dinyatakan dalam penelitian Purba, (2020) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi para pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, mengenai kesehatan dan prospek perusahaan dimasa depan. Penelitian yang dil-akukan oleh Kusumastuti *et al.*, (2023) dan penelittian dari Pratama, (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan sinyal utama tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yang secara langsung meningkatkan kepercayaan investor akan prospek perusahaan dimasa depan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Pembahasan uji parsial yang kedua, diperoleh solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebagaimana yang ditemukan pada tabel analisis dengan nilai signifikansi diatas 0,05 dengan nilai sig sebesar 0,089. Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan temuan dari penelitian terdahulu yang mengkaji variabel serupa yang diteliti oleh Arisandi & Nurita, (2025); Simbolon, (2021) yang menyatakan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut *teori signalling* dalam penelitian Purba, (2020) perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi dianggap memiliki sinyal kestabilan keuangan dan kemampuan memenuhi kewajiban. Namun dalam konteks industri pertambangan, kondisi ini tidak secara otomatis berdampak pada peningkatan laba karena utang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang seperti investasi aset tetap atau pengadaan modal kerja bukan untuk aktivitas operasional langsung yang meningkatkan laba. Hal ini juga dipengaruhi oleh utang yang besar sehingga dapat menimbulkan beban bunga dan risiko gagal bayar jika tidak digunakan secara efektif, dan dapat menekan labanya. Selain itu, perusahaan per-tambangan sering kali menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan fluktuasi pasar, sehingga struktur utang yang tinggi tidak selalu menc-erminkan peningkatan efisiensi operasional atau pertumbuhan laba, teta-pi lebih menunjukkan

kestabilan finansial yang harus tetap dijaga agar perusahaan mampu bertahan menghadapi ketidakpastian tersebut.

Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba

Temuan dari uji parsial likuiditas, menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan dibawah 0.05 dengan hasil sebesar 0,000. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Juliar & Wahyudi, (2023); Novianti & Rudy, (2021); Aisyah & Widhiastuti, (2021) menyatakan bahwa likuiditas secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba. Hal tersebut menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kondisi tersebut membuat kemampuan perusahaan pertambangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara efektif, sehingga turut mendukung peningkatan kinerja laba secara keseluruhan. Berdasarkan *signalling teory*, tingkat likuiditas yang optimal mencerminkan kondisi arus kas yang stabil, sehingga perusahaan dinilai mampu menjalankan aktivitas operasional dan investasi secara berkelanjutan serta memenuhi kewajiban finansial tepat waktu. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif kepada para investor dan pemangku kepentingan lainnya mengenai prospek jangka panjang perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan variabel independent yang terdiri dari Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Kesimpulan dari hasil pengujian secara simultan dan secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut antara lain yaitu secara Simultan Variabel Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara Parsial Variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, Variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini hanya mencakup 3 tahun, sehingga belum menggambarkan dampak jangka panjang variabel keuangan terhadap pertumbuhan laba, Penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio keuangan, Data diambil dari laporan keuangan perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia, sehingga keakuratan dan keandalannya bergantung pada transparansi perusahaan, dengan potensi ketidaksesuaian akibat keterlambatan pelaporan atau kesalahan pencatatan. Adapun saran yang dapat diberikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya, yaitu dengan mengembangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan sektor pertambangan misalnya dengan menambahkan variabel seperti variabel moderasi atau mediasi, serta memperluas sampel dan periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R., & Widhiastuti, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2019. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no1.74>
- Andriyani, I. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(2), 57–64. <https://doi.org/10.53494/jira.v9i2.235>
- Anggarani, V. (2025). *THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE , PROFIT GROWTH , AUDIT QUALITY AND COMPANY SIZE ON EARNINGS QUALITY PENGARUH STRUKTUR MODAL , PERTUMBUHAN LABA , KUALITAS AUDIT DAN UKURAN*. 10(02), 562–579. <https://doi.org/10.22437/jaku.v10i02.46487>
- Arisandi, N. D., & Nurita, E. (2025). *TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT ASTRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2013-2023*. 3(1), 1655–1664.
- Astuti. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (H. Ningrum.F (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Budur, T., & Demir, A. (2022). The Relationship Between Transformational Leadership and Employee Performance: Mediating Effects of Organizational Citizenship Behaviors. *Iranian Journal of Management Studies*, 15(4), 899–921. <https://doi.org/10.22059/IJMS.2022.325482.674598>
- Dianitha, Masitoh, S. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 127–136. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2874>
- Digdowiseiso, K., & Santika, S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1182–1193.
- Faisol, F., Haryadi, B., Musyarofah, S., & Iswahyudi, A. P. (2023). Effectiveness of the Internal Control System Against Fraud Tendencies – Meta-Analysis Study. *Asia Pacific Fraud Journal*, 8(2), 327-339.
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Goh, Sumarsan, T. (2023). *Financial Finance*. <https://doi.org/10.1142/S0219024924500110>
- Indaryani, Maryono, A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Profesi, Volume 13*, 536–547.
- Iswahyudi, A. P., Faisol, F., Akbar, M., Wati, S., & Munawaroh, S. (2023). Effectiveness of Risk Management on a Company's Financial Performance: Study of Meta Analysis. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 366-378.

- Juliar, F., & Wahyudi, I. (2023). The impact of liquidity, solvency, and profitability ratios on mining company profit growth. *JlIP - Journal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5643–5651.
- Kalsum Umi. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 25–32. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6846>
- Kusumastuti, Seto, Yulianti, Nurchayati, Astuti, Febrianto, Sukma, Fitriana, Parju, Satrio, Hanani, Hakim, Jumiaty, F. (2023). Analisis Laporan Keuangan. *PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*, 43–51.
- Lesmana, Suprayogi, Saddam, Busro, S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020). *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 113–122. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/177/136>
- Lutfia, C., RF, R. D. Z., Sari, R. P., Hidayatin, D. A., & Faisol, F. (2025). Perkembangan Penelitian Wajib Pajak dengan Omset Tertentu: A Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 4(2), 315-328.
- Novianti, A., & Rudy. (2021). *PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021*.
- Putri, S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas, Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(9).
- Raharjo, D. M. S. P., & Horri, M. (2025). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Wajib Pajak, Dan Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 10(1), 104-121.
- Raydah, T. (2020). Uji Asumsi Klasik Regresi Linear. *Statsdata*, 1–9.
- Rhamadanty, S. (2024). Kinerja Perusahaan tambang dan Energi Merosot di 2023, Cermati pemicunya. *KONTAN.CO.ID, JAKARTA*. <https://industri.kontan.co.id/news/kinerja-perusahaan-tambang-dan-energi-merosot-di-2023-cermati-pemicunya/>
- Rimadani, E. F., & Rahmat, K. (2024). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. *JMMA Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 284–303.
- Risna. (2023). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 1275--1289.
- Rokayah, & Triyonowati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(04), 1–16.

- Rustiana, Maryati, D. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pert). UM Jakarta Press.
- Sari, Susila, T. (2020). *Ni Made Riska Meilan Sari 1 , Gede Putu Agus Jana Susila 2 , Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi 3*. 11(2).
- Saronika, F. M., & Marginingsih, R. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(3), 1–18.
- Setiawan, E. (2022). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage pada Perusahaan (Teori Hingga Empirik). In *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*.
- Setyawan, D. A. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.
- Simbolon, Z. (2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI) The Effect of Liquidity and Solvency on Profit Growth in Transportation Companies Listed on The IDX for The 2009- 2018 Period*. 2(1), 65–71. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.469>
- Sri, Mulyani, R. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Sugiyono, D. P. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA BANDUNG.
- Sukmawati, S. (2020). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI*.
- Syafina, L., & Harahap, N. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. FEBI UIN-SU Press.
- Wahyudin, A., Faisol, F., & Yulianto, S. (2025). Peran Inovasi Teknologi Keuangan (Fintech) dalam Transformasi Sistem Manajemen Keuangan Perusahaan dan Implikasinya terhadap Efisiensi Operasional dan Transparansi Informasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 4(2), 289-306.
- Winedar, M., Handayani, A., Horri, M., & Tyas, A. M. (2025). Model Kebijakan Tax Amnesty Berbasis Nilai Keadilan Untuk Meningkatkan Kepatuhan dan Penerimaan Pajak. *INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI*, 9(1).
- Yuliani, I., & Devi, R. P. (2024). (*Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*). 18(1), 79–89.
- Yuniarto, Asmara, Herbowo, P. Y. Y. (2022). Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Owner*, 6(3), 1446–1456. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.952>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetakan. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).